

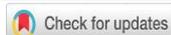


## KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN TANTANGAN MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI ERA DIGITAL

Juli Susila Margana<sup>1</sup>, Dian Hidayati<sup>2</sup>, Suyatno<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

Email: [julimpuad@gmail.com](mailto:julimpuad@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.593>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 12 August 2024

Final Revised: 25 August 2024

Accepted: 26 August 2024

Published: 26 August 2024

#### Keywords:

Managerial supervision

Quality

The era of society 5.0

Literature Review



### ABSTRACT

*The objectives of this research: 1) To determine the effect of clinical supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency; 2) To determine the effect of supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency; 3) To determine the effect of clinical supervision and supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency. This research was carried out at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency with a total research sample of 57 teachers. Data collection techniques were carried out through observation, documentation studies and distributing questionnaires. The results of this research are: 1) There is a partially significant influence between clinical supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency, where the calculated  $t$  value is greater than  $t$  table ( $3.274 > 1.671$ ); 2) There is a partially significant influence between supervision on the work performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency where the calculated  $t$  value is greater than  $t$  table ( $3.127 > 1.671$ )*

### ABSTRAK

*Revolusi industri ini memicu perubahan besar dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, dan memerlukan adaptasi yang cepat agar kualitas dan daya saingnya tetap relevan di tingkat global. Dalam menghadapi perubahan zaman, lembaga pendidikan harus mengalami transformasi agar dapat memenuhi tuntutan Revolusi Industri 4.0. Kepala sekolah memegang peran kunci dalam memastikan keberhasilan sekolah, namun tantangan terbesar adalah kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan cepat. Artikel juga menyoroti transformasi pembelajaran daring atau online yang dipercepat oleh pandemi COVID-19 sebagai bagian dari adaptasi pendidikan terhadap Revolusi Industri 4.0. Kepala sekolah diharapkan memiliki kearifan lokal dan mental yang siap mengikuti perkembangan untuk memimpin sekolah dengan efektif. Pemimpin sekolah juga harus memiliki pemahaman teknologi dan kemampuan beradaptasi sebagai leader di era digital. Penelitian terdahulu menekankan pentingnya kepemimpinan yang dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan Revolusi Industri 4.0, dengan fokus pada pengaruh, bimbingan, dan pengembangan pendidikan dalam konteks digital. Artikel ini menyajikan gambaran umum tentang tantangan kepemimpinan masa depan di era digital, mencakup dampak positif dan negatif, serta implementasinya dalam pendidikan global. Artikel ini menyajikan gambaran umum tentang tantangan kepemimpinan masa depan di era digital, mencakup dampak positif dan negatif, serta implementasinya dalam pendidikan global.*

**Kata kunci:** Pengawasan manajerial Kualitas, Era masyarakat 5.0, Tinjauan Pustaka

## PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi oleh pimpinan sekolah dalam era digital melibatkan kebutuhan untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengubah masalah menjadi solusi dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan bidang pendidikan dalam konteks digital (Usman, 2019; Musfiroh, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai tantangan yang dihadapi dalam era digital, termasuk dampak baik dan buruknya, beserta penerapannya (Kurniawan Indra *et al.*, 2023).

Revolusi Industri 4.0 membawa kemungkinan akses global secara instan dan pergeseran dari dunia fisik ke ranah digital. Ini memungkinkan interkoneksi real-time tanpa kontak langsung. Saat pandemi Corona menyebar ke seluruh dunia, sektor pendidikan terpaksa beradaptasi dengan beralih ke pembelajaran online atau jarak jauh, suatu persiapan yang sebenarnya sudah dilakukan pada era Revolusi Industri 4.0 (Yaminah *et al.*, 2023). Saat ini, kita berada dalam era digital di mana perubahan menjadi fokus utama dan membentuk arah bisnis global.

Transformasi yang signifikan terjadi dalam semua aspek kehidupan, termasuk aspek fundamental seperti kebutuhan rumah tangga, yang kini beralih ke ranah digital. Perubahan substansial ini dikenal sebagai perubahan yang mendalam. Dalam era disrupsi, perubahan tidak terjadi secara bertahap, melainkan dengan cepat, mirip revolusi yang menggantikan ekosistem lama dengan yang sepenuhnya baru. Perusahaan konvensional beralih ke model online, perusahaan mapan dapat runtuh, dan kompetitor baru muncul, yang sebelumnya sulit diprediksi. Gangguan digital menciptakan dampak yang mengubah harapan dan perilaku dasar dalam budaya, pasar, serta industri atau proses di luar itu. Dampak ini disebabkan atau tercermin melalui kemampuan, saluran, atau aset digital. (Yaminah *et al.*, 2023). Dalam menghadapi kemajuan yang terus berkembang, kepala sekolah diharapkan dapat menunjukkan kebijakan lokal yang ada di sekolah. Dalam menghadapi era industri 4.0, diperlukan jenis kepemimpinan yang memiliki kesiapan mental untuk mengikuti perkembangan zaman. Kepala sekolah dapat memperoleh kesiapan kepemimpinan dengan memperhatikan situasi di sekolah dan mengikuti kebijakan lokal yang berlaku sesuai dengan penelitian (Fitriyah & Santosa (2020)). (Purwanto A, n.d) juga menyatakan dalam era revolusi industri 4.0, penting bagi kepala sekolah untuk tetap mempertimbangkan kearifan lokal di sekitar sekolahnya sebagai bagian dari strategi kepemimpinan. Hal ini dilaksanakan karena potensi lokal dianggap sebagai panduan untuk menghindari dampak negatif dari revolusi industri 4.0.

Tak hanya itu, kepala sekolah juga diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan sinergi di dalam timnya, berkolaborasi dengan seluruh komunitas warga belajar, dan memberdayakan anggota timnya untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan untuk menginisiasi perubahan dan memotivasi bawahannya guna mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi juga menjadi aspek penting dari kepemimpinan saat ini.

(Wiralodra *et al.*, 2019) menekankan bahwa kepala sekolah harus memiliki pandangan kedepan yang jelas, mencerminkan cita-cita masa depan yang baik. Pemimpin ini juga diharapkan dapat membangun budaya organisasi yang kuat, dengan pemikiran, sikap, dan perilaku yang mendukung pencapaian visi yang telah ditetapkan (Yaminah *et al.*, 2023). Seorang leader perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi menjadi seorang leader di era digital atau Digital Leadership/E-leadership. Kesiapan dan pemahaman teknologi menjadi kunci agar seorang pemimpin dapat dengan cepat memahami perkembangan yang terjadi di masyarakat. Dengan pemahaman teknologi, seorang pemimpin dapat memberikan solusi

secara digital terhadap kebutuhan warganya seperti disampaikan oleh [Aribowo et al. \(2022\)](#) dan [Indrawan \(2022\)](#). Transformasi menjadi hal yang sangat penting di dunia pendidikan atau lembaga pendidikan. Peran pemimpin sekolah, terutama kepala sekolah, yang mungkin sebelumnya digambarkan sebagai pemimpin yang acuh tak acuh, hanya menunggu petunjuk dan panduan dari pihak yang lebih tinggi, perlu berkembang untuk memenuhi tuntutan kontemporer. Perubahan ini seharusnya dimulai sejak era desentralisasi dan sekarang khususnya di era disrupsi. Dalam era kontemporer, kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang proaktif dan berinovasi dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Kepala sekolah harus memimpin dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang relevan dengan dunia yang terus berubah. Kepala sekolah harus memimpin dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang relevan dengan dunia yang terus berubah. Kepala sekolah harus memimpin dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang relevan dengan dunia yang terus berubah. Perubahan ini harus dimulai sejak era desentralisasi dan sekarang khususnya di era disrupsi. ([Rahayuningsih & Iskandar, 2022](#)).

Penelitian sebelumnya oleh [Nurananda et al. \(2022\)](#) menyoroti bahwa gaya kepemimpinan yang diinginkan pada saat ini adalah yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan revolusi industri 4.0. Seorang pemimpin diharapkan memiliki kemampuan untuk memandu, mengarahkan, memengaruhi, memotivasi, dan menggerakkan orang lain yang terlibat dalam implementasi dan pengembangan pendidikan di era digital. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk lebih mendalami tantangan-tantangan kepemimpinan masa depan di era digital., termasuk dampak baik dan buruknya, serta penerapannya dalam konteks pendidikan global. ([Kurniawan Indra et al., 2023](#)).

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan analisis buku teks dalam tinjauan pustaka . Tahap awal metodologi ini melibatkan pencarian referensi dan informasi melalui jurnal dan buku yang relevan dengan studi yang akan dipublikasikan. Setelah itu, peneliti membaca secara teliti dan memberikan penandaan pada kalimat-kalimat yang terkait dengan substansi tinjauan pustaka penelitian. Hasil bacaan yang ditebalkan atau diapit dengan tanda kurung atau tanda lain dicatat dengan lengkap ([Wiralodra et al., 2019](#)). Dari 200 artikel yang kami dapatkan 60 judul ada keterkaitan dengan judul yang kami teliti dan dari 60 judul tersebut kami mengambil 12 judul yang relevan dan ada keterkaitan dengan penelitian kami. Langkah berikutnya melibatkan penelaahan terhadap kalimat-kalimat yang akan digunakan dalam tinjauan pustaka dan memilih kalimat-kalimat yang sesuai dengan arah penelitian. Peneliti kemudian menyusun kalimat-kalimat ini menjadi paragraf-paragraf, memperhatikan kesesuaian dengan alur tinjauan pustaka. Selanjutnya, peneliti membuat kesimpulan dari 12 judul yang relevan dari penelitian terdahulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Urgensi Kepemimpinan

Dari artikel diatas ditemukan beberapa kata kunci diantaranya :Kualitas seorang pemimpin sangat esensial untuk memastikan perkembangan dan kemajuan dari yang dipimpinya. Sebaliknya, apabila seorang pemimpin tidak mampu mencapai standar kualitas kepemimpinan, dikhawatirkan hal itu dapat menyebabkan kemunduran,

sebagaimana diungkapkan oleh Maxwell (2007) bahwa "semua hal naik dan turun karena kepemimpinan." Dalam suatu organisasi, kepemimpinan dapat diibaratkan sebagai atap atau katup, dimana tanpa kepemimpinan yang solid, organisasi atau perusahaan tidak dapat mencapai puncaknya (Yaminah *et al.*, 2023). Kepemimpinan dianggap sebagai seni dalam memotivasi sekelompok individu untuk bekerja bersama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan seni dalam memengaruhi orang lain, termasuk bawahan atau pengikut, agar mau berusaha mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemimpin (Sunyanto, 2018)



Gambar 1. Model Kepemimpinan

### Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis, penting bagi suatu organisasi untuk terus mengembangkan konsep-konsep perubahan yang dapat beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis. Faktor utama yang mendukung transformasi yang sukses adalah kehadiran seorang pemimpin yang memiliki visi yang jelas. Pemimpin dengan visi tidak hanya melihat masa depan organisasi, tetapi juga mampu merumuskan tujuan yang memotivasi anggota tim. Dalam hal perubahan, pendekatan kepemimpinan transformasional menjadi kunci. Kepemimpinan transformasional melibatkan pemimpin dalam upaya mengubah budaya dan paradigma organisasi, bukan sekadar melakukan perubahan proses atau struktur. Pemimpin ini mampu menginspirasi anggota tim untuk aktif terlibat dalam perubahan, menciptakan budaya kerja inovatif, dan mendorong pemikiran kreatif. Dengan karakteristik seperti visi inspiratif, kemampuan memotivasi, pemberian contoh, pemahaman dan empati, serta stimulasi intelektual, kepemimpinan transformasional memberikan fondasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dalam bisnis. Melalui pendekatan ini, anggota tim menjadi lebih terlibat, meningkatkan keterlibatan, dan merasa memiliki bagian dalam kesuksesan organisasi (Dwinda, 2021). Namun, pertanyaannya adalah apakah Kepemimpinan transformasional dapat diimplementasikan pada kepemimpinan sekolah, tercermin dari ilustrasi sebelumnya tentang kepala sekolah sering dianggap sebagai individu yang stagnan, selalu mengharapkan pedoman dari atasan (birokrat pendidikan) dalam pengambilan keputusan atau menerapkan kebijakan. Berawal dari dimulainya era desentralisasi dalam pendidikan, kepala sekolah telah diberikan kewenangan untuk

merumuskan kebijakan sendiri terkait pengelolaan pembiayaan, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, serta infrastruktur. Kewenangan ini memberikan peluang besar bagi kepala sekolah untuk meningkatkan sekolah melalui ide, gagasan, serta kemampuan mandiri. Dengan kata lain, kepemimpinan kepala sekolah dapat menerapkan pengelolaan pendidikan yang memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat, sehingga tujuan pendidikan secara umum dapat dicapai secara efektif dan efisien (Yaminah *et al.*, 2023)



Gambar 2. Komponen dari Skill Digital Leadership

### Kepemimpinan Transformasional

Dalam konteks era digital, kepemimpinan transformasional perlu menyelaraskan diri dengan perubahan melalui penerapan konsep kepemimpinan digital atau e-leadership. Kepemimpinan digital menjadi kunci untuk mengelola tim dalam lingkungan kerja yang modern dan terus berkembang. Ada tiga variabel penting yang harus diperhatikan untuk mencapai kepemimpinan digital yang efektif.

*Pertama*, pengetahuan pemimpin menjadi landasan utama. Pemimpin harus memiliki pemahaman yang mendalam terkait keterampilan, kompetensi, dan informasi teknis yang diperlukan untuk mengelola tim di era digital. Keterlibatan dengan teknologi dan pemahaman terhadap tren industri adalah aspek krusial agar pemimpin dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi perubahan.

*Kedua*, konsistensi menjadi faktor kunci dalam kepemimpinan digital. Melibatkan diri dalam rutinitas akan mendekatkan pemimpin pada kesuksesan berdasarkan tujuan bersama yang telah disepakati. Konsistensi dalam tindakan dan keputusan menciptakan kestabilan, membangun kepercayaan, dan memberikan arah yang jelas bagi tim di tengah perubahan.

*Ketiga*, hasil yang diharapkan mencerminkan kemampuan seorang pemimpin digital untuk menciptakan model bisnis baru. Dalam era digital, pemimpin tidak hanya diharapkan mencapai target, tetapi juga harus mampu berinovasi, meningkatkan efektivitas, dan

berkompetisi secara global dalam pemasaran produk. Mampu memanfaatkan teknologi untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien menjadi landasan utama dalam kepemimpinan digital.

Dengan adanya pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tersedia, diharapkan transformasi ke arah kepemimpinan digital dapat dipercepat. Pelatihan tersebut dapat membantu pemimpin untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi, mengasah keterampilan yang dibutuhkan, dan mendorong perubahan budaya organisasi menuju adaptasi yang lebih cepat terhadap perubahan digital. Sehingga, melalui integrasi konsep kepemimpinan digital, organisasi dapat meraih keberhasilan dan daya saing yang lebih tinggi dalam era digital ini.



Gambar 3. Peluang Kepemimpinan di Era Transformasi Digital

## Perilaku spesifik dari Kepemimpinan Transformasional



Gambar 4. Perilaku Spesifik dari Kepemimpinan Transformasional

### Mutu Sekolah

Zamroni menyatakan bahwa peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses metode yang secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, bersama dengan aspek terkaitnya, dengan tujuan mencapai sasaran sekolah secara lebih efektif dan efisien. Globalisasi dianggap sebagai faktor yang turut meningkatkan standar pendidikan, dan meskipun mungkin tidak selalu menyenangkan, perkembangan pendidikan menjadi suatu kebutuhan agar kita tidak tertinggal atau ketinggalan oleh perkembangan zaman. Fokus utama haruslah pada peningkatan kualitas pendidikan, karena tanpanya, risiko tertinggal dari negara lain di berbagai sektor akan meningkat. Sebagai contoh, dalam membangun kualitas sumber daya manusia suatu masyarakat, keberhasilannya diukur oleh indikator ekonomi daripada kelimpahan sumber daya alam. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya ada, tetapi juga harus melewati proses pendidikan yang ketat. Beberapa tanda peningkatan kualitas pendidikan melibatkan profesionalisme guru, di mana guru diharapkan memiliki penguasaan minimal dalam bidang keahliannya, dan fleksibilitas kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. dan kebutuhan masyarakat sekitarnya. (Semarang *et al.*, n.d)

### Peluang dan Tantangan

Tantangan dan kesempatan untuk menjadi seorang pimpinan di Zaman perubahan Digital merupakan perjalanan yang tidak gampang, sebagaimana disoroti oleh Munir (2009). Beberapa tantangan yang harus dihadapi meliputi:

1. **Penguasaan Keterampilan Digital yang Memadai:** Seorang pemimpin perlu memiliki Sense of Digital Skill yang handal, mengerti teknologi yang dibutuhkan oleh perusahaan atau lembaga, serta dapat memotivasi anggota senior untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
2. **Komunikasi Digital yang Efektif:** Pada jaman perubahan tehnologi , komunikasi langsung antar pemangku kebijakan cenderung menurun, digantikan oleh komunikasi

virtual. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan pesan secara sederhana melalui platform digital agar dapat dimengerti oleh anggota.

3. **Inovasi:** Kehadiran inovasi menjadi kunci untuk menghindari stagnasi dan bersaing di era digital yang kompetitif. Pemimpin harus bersedia berinovasi dan berkembang untuk menjaga keunggulan perusahaan atau lembaga yang dipimpinnya.
4. **Visi Masa Depan yang Kuat:** Seorang pemimpin harus bersifat visioner, mampu melihat masa depan, dan tahu bagaimana membawa perusahaan atau lembaga menuju tujuannya. Kepemimpinan digital memerlukan visi yang kuat untuk mempengaruhi karyawan dan menyatukan visi semua pihak di dalam organisasi.
5. **Kemampuan Beradaptasi:** Kemampuan beradaptasi menjadi kunci penting, mengingat perubahan yang cepat di era transformasi digital. Pemimpin harus dapat menangkap perubahan dalam masyarakat, membuat strategi, dan mengambil keputusan digital yang tepat.

Kepemimpinan digital harus memiliki sifat visioner, menjadi penyemangat dalam pembaharuan, mampu mengkreasikan ide-ide bisnis untuk proyek, dan mampu berinovasi untuk menciptakan peluang baru dalam bentuk kemitraan, usaha bersama, outsourcing, dan kolaborasi lainnya.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penjelasan di atas dapat disarikan bahwa kendala dan kesempatan di zaman perubahan digital ini harus dihadapi dan diambil oleh pemimpin yang memiliki kompetensi di bidang digital, Kepentingan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan transformasi di era digital ditekankan, mencakup kemampuan untuk menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif. Dalam situasi ini, langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembentukan budaya sekolah yang positif. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa efek negatif dari kemajuan teknologi, seperti konten pornografi dan penipuan online, harus dipantau dengan cermat.

## REFERENSI

- Ahmad Turmuzi. (2023). Analisis Usability Aplikasi C-Access Commuterline Menggunakan System Usability Scale (Sus). *Jurnal Syntax Admiration*, 4(7), 894-911. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.671>
- Andita, V., & Rafaela, D. (2023). Akselerasi Transformasi Digital Untuk Pendidikan Berkualitas. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(05). <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.496>
- Budiyono, A. E. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 755-765. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1448>
- Dwinda, S. S. (2021). MENCIPTAKAN APARATUR YANG PROFESIONAL UNTUK PENYELENGGARAAN BIROKRASI DALAM PELAYANAN PUBLIK.
- Izzatun Ni'mah1, N. S. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*.
- Khairani, L. A. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH) KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL 4.0 PRINCIPAL LEADERSHIP IN CHARACTER*

---

EDUCATION OF STUDENTS IN THE DIGITAL 4.0 ERA.

- Kurniawan Indra, S., Febriyanto, R. S., Wahidin, W., Komariah, K., & Ningsih, S. R. (2023). Tantangan Era Digital dan Kepemimpinan Masa Depan serta Implementasinya di SMPN 1 Ciwaringin. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 99–108. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i1.506>
- Latifah, N. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. 2(2).
- Muslimah Hikmah Wening. (2020). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL 4.0.
- Muttaqin, B. (2023). MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA MUTU DI SMAN 2 TANGGUL. In *Journal of Comprehensive Science* (Vol. 2, Issue 2).
- Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Sekolah yang Positif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7850–7857. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3626>
- Ridwan, M. (2020). Pendidikan di Indonesia Menyongsong Era Disrupsi 4.0. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(2), 269–280. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i2.6138>
- Rohman, A., Rusdarti, R., Kardoyo, K., Mulyono, S. E., & i. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Model Manajemen Kompetensi Guru Berbasis Teori Big Five Personality dalam Penguatan Mutu Sekolah di Era Digital*. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sugiarti, Y., Pd, S., Muhammad, U., Al Banjari, A., Manajemen, M., & Tinggi, P. (2020). STUDI LITERATUR KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.
- Taufikurrahman. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI ERA DIGITAL.
- Umroatin, Y., Susiani, I. W., Ridwani, I., & Litehua, A. (2022). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dan Berbasis Nilai Dalam Pengembangan Mutu Di Era Digital 5.0. 3(2), 157–167. <https://doi.org/10.30880/ahcs.2022.03.02.015>
- Wiralodra, G., Wiralodra Jln Ir Juanda Km, U. H., Barat, J., & Duryat, M. (2019). Opportunity Pendidikan: Transformasi di Era Disrupsi dan Revolusi Industri 4.0. *Pengutipan: Masduki*, 10(1), 93–104. <http://www.researchgate.net>
- Yaminah, D., Rukmana, A., Mariyam, L., Armila, N., Mujahidin, M., & Khaerul, K. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam di Era Transformasi Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 47–59. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i1.520>
- Zaidan Prayuda, R. (2022). *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW (IJOSPL) Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Pada Era Digital : A Mini Review Article*

---

Copyright holder:

© Margana, J.L., Hidayati, D., Suyatno, C

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**